

## ABSTRAK

Ayu Irmawati, 2022, *Penggunaan Metode Think-Talk-Write dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing: Dr. Moh Hafid Effendy, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Metode Think-Talk-Write, Keterampilan Menulis, Teks Berita*

Pembelajaran keterampilan menulis teks berita menjadi hal yang sangat penting untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu. Namun, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan imajinasinya dalam menulis. Maka dari itu, guru dituntut untuk memilih metode yang tepat, salah satunya dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki fokus bagaimana guru merencanakan penggunaan metode *Think-Talk-Write*, bagaimana guru menggunakannya, serta bagaimana hasil penggunaan metode *Think-Talk-Write* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pengajar bahasa Indonesia kelas VIII dan siswa kelas VIII C dan D SMP Negeri 1 Pademawu sebanyak 62 orang. Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi partisipan, dan melakukan dokumentasi. Kemudian, dilakukannya analisis data untuk mendapatkan jumlah temuan penelitian. Selain itu, untuk pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, uraian rinci, serta triangulasi sumber data dan metode (observasi, wawancara dan dokumentasi).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, guru merencanakan penggunaan metode *Think-Talk-Write* dengan beberapa persiapan seperti, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jurnal mengajar, buku pegangan guru dan rangkuman materi. *Kedua*, guru dalam menggunakan metode *Think-Talk-Write* disesuaikan dengan langkah-langkah yakni, guru menjelaskan materi teks berita dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa. Kemudian, siswa dituntut untuk berpikir (*Think*), mengingat contoh kejadian apa yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, siswa dituntut berdiskusi (*Talk*) bersama kelompok dan menuliskannya (*Write*) dalam bentuk teks berita yang utuh, kemudian membahas bersama hasil kerja kelompok untuk direvisi. *Ketiga*, hasil dari penggunaan metode *Think-Talk-Write* menghasilkan dampak positif yang dapat dirasakan secara langsung oleh guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu. Adanya metode ini membuat siswa paham tentang materi teks berita, lebih berani dan aktif, mengurangi rasa grogi dan malu, serta mengasah keterampilan menulis siswa. Dibuktikan dengan nilai siswa yang rata-rata mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setelah diberikannya tugas membuat teks berita yang baik dan benar.